



MODEL RAPID APLICATION DEVELOPMENT PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PT ADC

Jovina Puspita Dewi Wulandari¹, Feri Prasetyo²

Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika
Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

11200535@bsi.ac.id, ferifpo@bsi.ac.id

ABSTRACT

PT. Arunika Digital Consulting (ADC) is a company in the startup phase of IT consulting covering various industries such as digital technology, digital printing, and consulting. The company manages employee salaries as a percentage of profits, which is then recorded by entering employee salary data into Ms. Excel. This system can cause many errors such as lack of time to manage employee payroll information and an ineffective employee payroll system to prepare the company to a greater level, so a facility is needed that can solve this, because with the computerized system it is expected to obtain information accurately, quickly and efficiently with time, Faster, more precise and accurate labor and costs and employee salary calculations. This research data was obtained using field research methods through observation, interviews and literature studies and for the development of this design software, researchers used the RAD (Rapid Application Development) method. The results of this study will provide information that with the implementation of the Payroll Information System, it can provide several positive things, namely, preparing a more efficient, fast, and accurate employee salary calculation for a wider level of the company. And test the process using User Acceptance Testing

Keywords : Accounting Information System, Payroll, Rapid Application Development, User Acceptance Testing

ABSTRAK

PT. Arunika Digital Consulting (ADC) merupakan perusahaan dalam fase *startup* konsultan IT yang mencakup berbagai industri seperti *teknologi digital*, *digital printing*, dan konsultan. Perusahaan ini mengelola gaji karyawan dengan persentase keuntungan, yang kemudian dibukukan dengan memasukkan data gaji karyawan ke dalam Ms. Excel. Sistem ini dapat menimbulkan banyak kesalahan seperti kurangnya waktu untuk mengelola informasi penggajian karyawan dan sistem penggajian karyawan yang tidak efektif untuk mempersiapkan perusahaan ke jenjang yang lebih besar lagi, maka diperlukan suatu fasilitas yang dapat menyelesaikan hal tersebut, karena dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat memperoleh informasi secara akurat, cepat dan efisien dengan waktu, tenaga dan biaya serta perhitungan gaji karyawan yang lebih cepat, tepat dan akurat. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *field research* melalui observasi, wawancara dan studi pustaka dan untuk pengembangan *software* rancang bangun ini, peneliti menggunakan metode metode RAD (*Rapid Application Development*). Hasil dari penelitian ini akan memberikan keterangan bahwa dengan diterapkannya Sistem Informasi Penggajian, dapat memberikan beberapa hal yang positif yaitu, mempersiapkan penghitungan gaji karyawan yang lebih efisien, cepat, dan akurat untuk jenjang perusahaan yang lebih luas lagi. Dan pengujian proses tersebut dengan menggunakan User Acceptance Testing

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Rapid Application Development, User Acceptance Testing

1. PENDAHULUAN

Penggajian merupakan kegiatan sebuah organisasi atau perusahaan dalam proses pemberian upah terhadap hak seseorang yang telah ditetapkan untuk melakukan kegiatan pada organisasi tersebut, berupa imbalan atas pekerjaan atau jasa. Perusahaan akan mengumpulkan data karyawan yang diperlukan, seperti jam kerja, absensi, izin, dan informasi lain yang relevan. Selanjutnya, data tersebut akan diproses untuk menghitung upah atau gaji yang harus dibayarkan kepada setiap karyawan. (Harefa, 2020) Perhitungan ini dapat melibatkan faktor-faktor seperti tingkat upah, jam kerja, lembur, tunjangan, potongan, dan pajak. (Septianis et al., 2017)

Setelah perhitungan selesai, perusahaan akan menyusun daftar penggajian yang mencantumkan detail gaji setiap karyawan. Kemudian, pembayaran akan dilakukan kepada karyawan, baik dalam bentuk transfer langsung ke rekening bank, PT. Arunika Digital Consulting saat ini merupakan sebuah startup konsultan IT melayani bidang bisnis teknologi digital, digital printing, dan konsultan. Proses Penggajian masih manual berum menggunakan Ms. Excel dan belum adanya database. namun dapat di bayangkan jika sistem penggajian dalam sebuah perusahaan masih menggunakan sistem manual, oleh sebab tersebut di butuhkan suatu oenerapan sistem pengajiahan, Keuntungan utama dari penggunaan sistem informasi penggajian adalah peningkatan efisiensi dan akurasi dalam proses penggajian. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat menghindari kesalahan perhitungan manual yang berpotensi merugikan karyawan dan mengurangi biaya administrasi yang tinggi. Selain itu, sistem ini juga dapat memberikan transparansi kepada karyawan dalam hal komponen gaji (Kurniawan et al., 2020)mereka dan memudahkan manajemen dalam melakukan analisis dan perencanaan anggaran.

Namun, penting untuk memperhatikan aspek keamanan data dalam penggunaan sistem informasi penggajian. Data pribadi dan finansial karyawan adalah informasi yang sensitif dan harus dilindungi dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi kebijakan dan langkah-langkah keamanan yang tepat, seperti enkripsi data dan pengaturan akses yang terbatas, untuk menjaga kerahasiaan dan integritas informasi yang terkait dengan penggajian. Penggunaan Metode RAD pada kegiatan ini dirancang untuk mempercepat siklus pengembangan perangkat lunak dengan

mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk analisis, perencanaan, dan desain.(Matjik & Andry, 2019) Pendekatan ini menggabungkan prinsip-prinsip prototyping dan iterasi untuk memungkinkan pengembang membangun aplikasi secara cepat dan menghasilkan hasil yang lebih awal (Sagala, 2018) dan dapat lebih efisiensi daam sistem penggajian di PT ADC.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Sistem Informasi Pengajian

Sistem Informasi Pengajian merupakan suatu prosedur dimana dirancang untuk mengelola proses penggajian atau upah karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem ini mencakup pengolahan, pengumpulan, (Jayanti & Iriani, 2014) dan penyimpanan data terkait gaji, tunjangan, potongan, dan informasi keuangan lainnya (Ardiansyah et al., 2022) dimana proses tersebut terkait dengan penggajian karyawan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Harianto bahwa permasalahan yang terjadi adalah rekap data buku yang belum maksimal tidak sesuai dengan jumlah yang ada, jumlah fisik dan data buku tidak termonitor, pengerjaan laporan sulit untuk direkap terutama pada tahun yang sudah terlewat, sehingga solusinya melakukan pengembangan sistem dengan RAD dan di dapatkan hasil pengolahan buku menjadi lebih cepat dan terorganisir. (Hariyanto et al., 2021) Penelitian ke dua dilakukan oleh Prihatin dan Fauziah masalah sering terjadinya human error pada sistem pengajian guru honor, sehingga solusinya membuat penerapan sistem informasi pengajian dengan RAD sehingga lebih optimal (Prihati & Fauziah, 2020)

3. METODE

3.1. Rapid Application Development pendekatan pengembangan perangkat lunak yang fokus pada kecepatan dan fleksibilitas dalam membangun aplikasi. (Hariyanto et al., 2021) Dalam era di mana perubahan teknologi terjadi dengan cepat dan kebutuhan bisnis dapat berubah dengan cepat, RAD telah menjadi pendekatan yang sangat relevan untuk menghasilkan solusi perangkat lunak yang cepat, efisien, dan responsif. (Riyanto, 2017)

3 tahapan Rapid Application Development

- RequirmentsPlanning(PerencanaanKeb utuhan)
- DesignWorkshop(ProsesPerancangan)
- Implementation(Penerapan)

3.2. Metode pengumpulan data

1. Metode Pengamatan (Observation)

Proses melakukan pengamatan secara langsung ke PT. Arunika Digital Consulting

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data melalui proses tanya jawab (Aprilia et al., 2021) di mana pada kegiatan ini antara peneliti dengan General Consultant yang mengurus bagian penggajian karyawan, mengenai sistem penggajian yang berjalan.

3. Studi Pustaka (Study of Library)

melibatkan peninjauan, pencarian, dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu (Darmalaksana, 2020)

3.3 . User Acceptance Testing

Digunakan untuk melakukan pengujian perangkat lunak. Dimaksudkan untuk memvalidasi apakah aplikasi yang dikembangkan memenuhi ekspektasi pengguna dan apakah dapat berfungsi dengan benar dalam lingkungan operasional yang sebenarnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

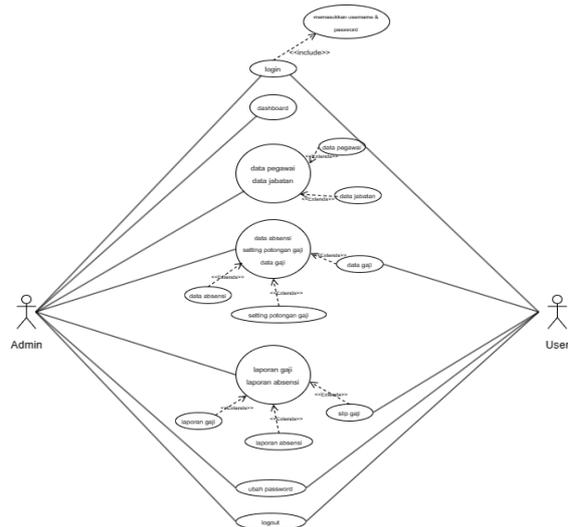
Pengunaan Rapid Application Development pada sistem informasi penggajian dengan beberapa alur kegiatan sesuai dengan harapan sebagai berikut

4.1 Perancangan sistem

Untuk menjabarkan rancangan sistem dena Rapid Application Development dengan pemodelan UML.

4.1.1 Usecase

Digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem atau aplikasi yang sedang dianalisis atau dikembangkan Pada PT ADC. Diagram ini mengidentifikasi dan menggambarkan berbagai use case (kemungkinan interaksi) antara aktor dan sistem

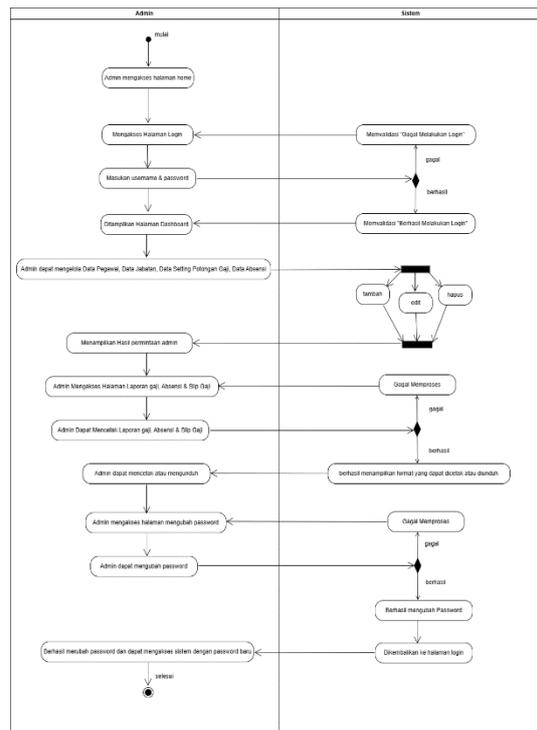


Gambar 1. Usecase

4.2 Activity Diagram

Digunakan untuk visualisasi tentang aktivitas Pada Sistem Penggajian PT ADC dan tindakan saling terkait, urutan eksekusi, dan aliran kontrol proses. Rancangan ini agar membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang proses bisnis yang dikembangkan

4.2.1. Aktifity diagram admin



Gambar 2. Aktifity Admin

4.2.2. Aktifity diagram user

Untuk membantu dalam menggambarkan alur logika dari serangkaian aktivitas atau tugas

yang terkait dalam suatu proses yang di gunakan oleh user.

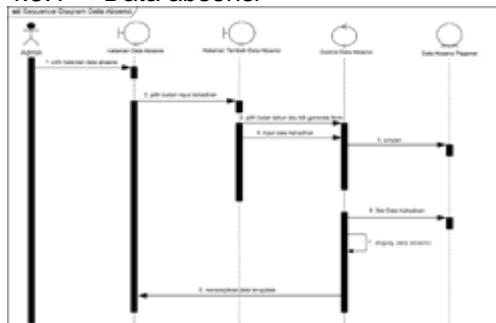


Gambar 3. Aktivity User

4.3. Squence diagram

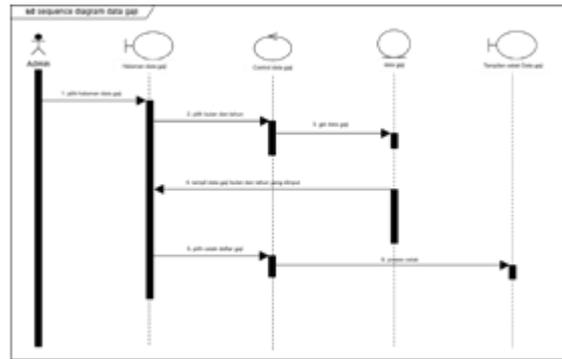
Merupakan pemodelan sistem untuk menggambarkan interaksi antara objek atau aktor dalam suatu skenario atau proses pengajian PT ADC. Diagram ini menunjukkan urutan pesan yang dikirim antara objek atau aktor, serta respons yang diberikan oleh objek tersebut.

4.3.1 Data absensi



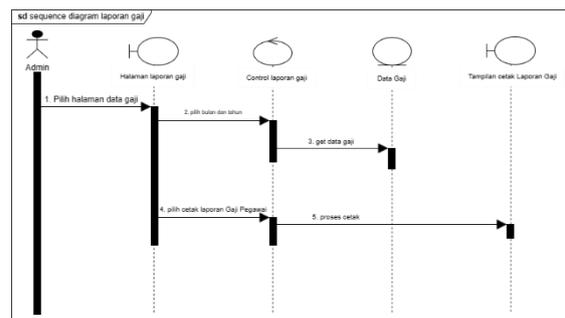
Gambar 4. Squence Data Absen

4.3.2 Diagram Squence Data Gaji



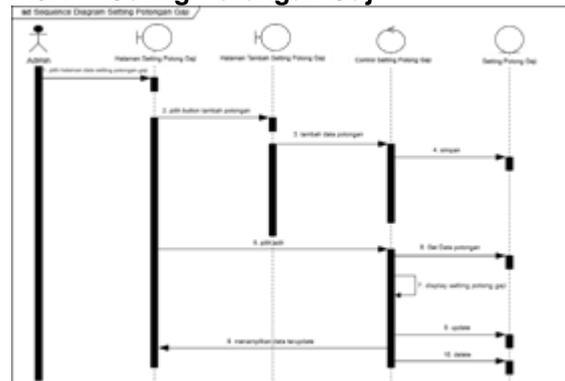
Gambar 5. Squence data Gaji

4.3.3 Laporan Gaji



Gambar 6 Squence laporan Gaji

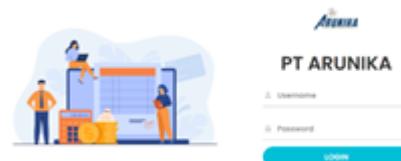
4.3.4 Seting Potongan Gaji



Gambar 7 Squence potongan gaji

4.4 Implementasi

4.4.1 Login



Gambar 8 Login

Gambar di atas menerangkan tentang hak akses, digunakan untuk melakukan validasi usermanasaja yang boleh masuk untuk keamanan data

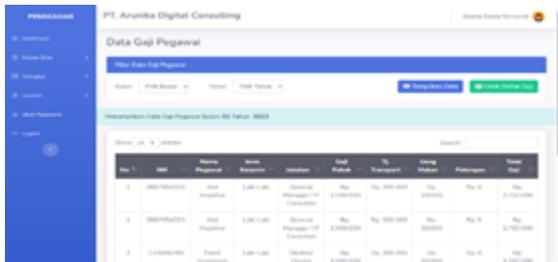
4.4.2 Dashboard

Tampilan halaman menampilkan beberapa kebutuhan yang di perlukan oleh user sehingga dapat membantu aktifitasnya



Gambar 9 Dashboard

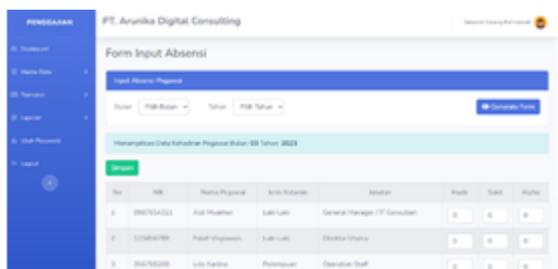
4.4.3 Data Gaji Pegawai



Gambar 10 Gaji Pegawai

Menampilkan daftar gaji pegawai dengan rincian data pegawai

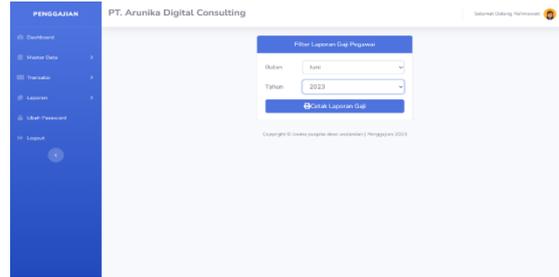
4.4.4 Data absensi



Gambar 11 Data Absensi

Untuk mmelihat data absensi setiap pegawai dengan rincian kehadirannya agar user dapat mengelola data absensi

4.4.5 Laporan gaji



Gambar 12 Laporan Gaji

4.5 Pengujian

Pada pengujian ini mengunakan Metode User Acceptance Testing, berupa tanggapan responden terhadap sistem ini dengan skala likert yang terdapat pada table 1

Tabel 1 Bobot nilai

Bobot	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Kriteria presentase pemilihan dengan table di bawah ini

Tabel 2 Range Persentase

Persentase	Keterangan
0%-20%	Sangat Tidak Setuju
21%-40%	Tidak Setuju
41%-60%	Kurang Setuju
61%-80%	Setuju
81%-100%	Sangat Setuju

Jumlah user terdiri dari 15 responden yang mencoba menggunakan aplikasi sistem penjaian PT ADS dengan nilai eror 5% = 0,05

Tabel 3 Responden

No	Pertanyaan	STS *1	TS *2	KS *3	S *4	SS *5
1	Mempermudah Informasi	-	-	1	10	4
2	penggajian Aplikasi Mudah dipahami	-	-	-	9	5
3	Aplikasi Mudah Di akses	-	1	1	10	3

	Proses Input Tidak Ada					
4	Kendala Akses halaman	1	2	1	9	2
5	cepat Menu Sudah	-	1	1	8	5
6	sesuai harapan Data sesuai	-	-	-	8	7
7	dengan harapan Tampilan	-	-	-	7	8
8	Aplikasi Menarik Informasi sudah	-	-	1	7	7
9	sesuai tampilan warna dan tulisan	-	-	2	10	3
10	sesuai	-	-	-	5	10

Menentukan Nilai rata rata

$$\text{Nilai Rata rata} = \frac{\text{jumlah bobot responden}}{\text{Total responde}}$$

Menentukan presentase

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai rata rata}}{\text{bobot maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 5 Persentase

No	Pertanyaan	Bobot	Rata rata	persentase
1	Mempermudah Informasi	59	3,93	78,66
2	penggajian Aplikasi Mudah dipahami	56	3,73	74,66
3	Aplikasi Mudah Di akses	57	3,8	76
4	Proses Input Tidak Ada	52	3,46	69,33
5	Kendala Akses halaman	57	3,8	76
6	cepat Menu Sudah	60	4	80
7	sesuai harapan Data sesuai	60	4	80
8	dengan harapan Tampilan	59	3,93	78,66
9	Aplikasi Menarik Informasi sudah	58	3,86	77,33
10	sesuai tampilan warna dan tulisan	60	4	80

Dari tabel di atas

Pernyataan ke 1 (78,6%), Pernyataan ke 2 sebesar (74,66%), Pernyataan ke 3(76%), Pernyataan ke 4 (69,33%), Pernyataan ke 5 (76%), Pernyataan ke 6 (80%), Pernyataan ke 7 (80%), Pernyataan ke 8 (78%), Pernyataan ke 9 (77,33%), Pernyataan ke 10 (80%)
Dengan demikian rata rata responden setuju dengan aplikasi penggajian ini

5. SIMPULAN

Dengan adanya aplikasi sistem pengajian dapat mempermudah proses pengelolaan pengajian sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan usahanya ke jenjang yang lebih besar. Dan hasil pengujian rata rata setuju dengan hasil dari sistem informasi pengajian ini dengan range presentase 61%-80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W., Komalasari, Y., & Akbar, M. F. (2021). Waterfall Methods For Application Of Accounting Information Systems In Hotel Income Management Case Study: Citra Grand Hotel Karawang. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 4(1), 56–64.
- Ardiansyah, A., Kuryanti, S. J., Pratama, E. A., & Anggraini, R. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Jasa Digital Printing Dengan Metode Rapid Application Development. *Conten: Computer and Network Technology*, 2(2), 118–126.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Dengan Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Hariyanto, D., Sastra, R., & Putri, F. E. P. E. P. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan. *JUPITER (Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknik Komputer)*, 13(1), 110–117.
- Jayanti, D., & Iriani, S. (2014). Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 6(3).
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., & Firmansyah, D. (2020). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 159–169.

- Matjik, B. A., & Andry, J. F. (2019). Perancangan Sistem Inventory dengan Metode Rapid Application Development (Studi Kasus PT XYZ). *JOINS (Journal Inf. Syst., Vol. 4, No. 2, Pp. 140–147, Doi: 10.33633/Joins. V4i2. 3035.*
- Prihati, T., & Fauziah, S. (2020). Implementasi Metode Rapid Application Development (Rad) Pada Sistem Informasi Penggajian Guru Honor. *JUTIM (Jurnal Tek. Inform. Musirawas), 5(1).*
- Riyanto, V. (2017). Implementasi Metode Rapid Application Development Dalam Membangun E-Commerce Di Bidang UKM. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 13(1), 122–127.*
- Sagala, J. R. (2018). Model Rapid Application Development (Rad) Dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Belajar Mengajar. *Jurnal Mantik Penusa, 2(1).*
- Septianis, R., Mikial, M., & Tripermata, L. (2017). Analisis Sistem Penggajian Dalam Rangka Mengefektifkan Pengendalian Internal Pada Pt. Freight Express Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 8(2), 53–58.*